

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Sejak Maret 2020, disrupsi di berbagai bidang terjadi akibat pandemi Coronavirus Disease-19 (Covid-19) yang merebak di berbagai negara, salah satunya Indonesia. Pada bidang pendidikan, pandemi memberikan dampak munculnya kebijakan belajar dari rumah atau *Study from Home* (SfH) bagi mahasiswa dan bekerja dari rumah atau *Work from Home* (WfH) bagi dosen. Penggunaan media belajar *online* atau dalam jaringan (*daring*) seperti aplikasi *Learning Management System* (LMS) dan *Video Conference* (ViCon) merupakan keharusan agar proses kegiatan belajar mengajar bisa dilakukan selama pandemi dengan berbagai keterbatasan. Platform ViCon, seperti Zoom, Microsoft Teams, Google Meet hingga Cisco WebEx menjadi sebuah media belajar baru dalam pendidikan kedokteran, yaitu antara narasumber dan peserta yang dapat berinteraksi dua arah.<sup>1</sup>

Fakultas Kedokteran memanfaatkan LMS Zoom sebagai media pembelajaran seperti tutorial, perkuliahan, dan latihan keterampilan klinis (*skills lab*). Sebagaimana pembelajaran offline atau luar jaringan (*luring*), evaluasi belajar mahasiswa diperlukan untuk mengetahui pencapaian kompetensi di setiap modul blok sesuai panduan Standar Pendidikan Profesi Dokter Indonesia.<sup>1</sup> Penggunaan *Computer-Based Test* (CBT) melalui LMS telah dilakukan untuk mengevaluasi kemampuan kognitif mahasiswa tiap akhir blok. Meskipun demikian, CBT tidak dapat digunakan untuk mengevaluasi kemampuan afektif dan psikomotorik keterampilan klinis mahasiswa kedokteran yang sering dikenal dengan *Objective structured clinical examination* (OSCE).<sup>2</sup>

Banyak Universitas dengan cepat merespon akan instruksi dari pemerintah, tidak terkecuali Universitas Sam Ratulangi (UNSRAT) dengan sigap mengeluarkan surat pemberitahuan pada tanggal 15 Maret 2020 tentang

kebijakan akademik dalam menyikapi penyebaran Covid-19 di Universitas Sam Ratulangi dengan melakukan kegiatan akademik dalam bentuk pembelajaran jarak jauh/daring dimulai pada tanggal 16 Maret 2020 untuk melakukan pembelajaran secara daring di tempat tinggal masing-masing. Wabah ini memberikan dampak yang cukup signifikan mengganggu akan berbagai macam tatanan kehidupan yang ada terlebih khususnya di sektor pendidikan.<sup>1</sup>

Dunia pendidikan kedokteran sekarang dihadapkan pada tantangan baru, terjadinya pandemi Covid-19 yang telah mengubah pelaksanaan pendidikan kedokteran secara fundamental. Semua kegiatan yang dilakukan Fakultas Kedokteran Universitas Swadaya Gunung Jati (UGJ) selama pandemic dialihkan ke *e-learning* melalui platform seperti zoom (*zoom video communications*). Oleh karena itu, Fakultas Kedokteran Universitas Swadaya Gunung Jati (UGJ) mencoba mengembangkan model OSCE berbasis daring yang disesuaikan dengan kondisi pandemik Covid-19.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian diatas (latar belakang) maka dibuatkan rumusan masalah yang diajukan pada penelitian ini, yaitu: bagaimana hubungan persepsi mahasiswa dengan nilai OSCE *Online* di Fakultas Kedokteran Universitas Swadaya Gunung Jati?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui hubungan antara persepsi mahasiswa dengan tercapainya kompetensi melalui OSCE *Online* di Fakultas Kedokteran Universitas Swadaya Gunung Jati.

### 1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui persepsi mahasiswa tentang OSCE *Online* oleh mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Swadaya Gunung Jati.
2. Mengetahui pencapaian kompetensi mahasiswa melalui nilai OSCE *online*
3. Mengetahui hubungan persepsi mahasiswa dengan nilai OSCE *Online*

### 1.4 Manfaat Penelitian

#### 1.4.1 Manfaat teoritis

Penelitian ini dapat menambah kajian dibidang Pendidikan kedokteran mengenai perkembangan OSCE *Online*.

#### 1.4.2 Manfaat Untuk Institusi

Penelitian ini bermanfaat untuk institusi sebagai bahan informasi dan pengembangan bagi peneliti berikutnya.

#### 1.4.3 Manfaat Untuk Peneliti

Menambah wawasan dan pengetahuan peneliti tentang perkembangan OSCE *Online* di Fakultas Kedokteran UGJ.

#### 1.4.4 Manfaat untuk Ilmu Pengentahuan

Penelitian ini dapat menambah wawasan atau ilmu pengetahuan tentang Persepsi Mahasiswa Terhadap Tercapainya Kompetensi Melalui OSCE *Online*.

## 1.5 Orisinalitas Penelitian

**Tabel 1 Orisinalitas Penelitian**

No	Nama Peneliti dan Judul Penelitian	Metode penelitian	Hasil
1.	R. Yusuf Firdaus Albana. Hubungan Persepsi Mahasiswa Terhadap Lingkungan Pembelajaran Dengan Nilai Blok di Fakultas Kedokteran UNSWAGATI Cirebon	Penelitian ini menggunakan metode observasional analitik dengan studi cross-sectional. Pengambilan sampel menggunakan teknik stratified random sampling dengan jumlah responden sebanyak 187. Hubungan lingkungan pembelajaran dinilai menggunakan kuisioner. Uji statistik yang digunakan adalah uji korelasi somers dan regresi logistik.	Berdasarkan hasil analisis multivariat menunjukkan aspek lingkungan pembelajaran yang paling berpengaruh terhadap nilai blok yaitu persepsi mengenai kemampuan akademik (OR= 4,501, C.I.95%)
2.	Penggalih Mahardika Herlambang. Implementasi <i>Objective Structured Clinical Examination</i> (OSCE) berbasis dalam Jaringan selama Pandemi Coronavirus Disease-19	Metode observasional deskriptif digunakan melalui dua tahapan. Tahapan pertama meliputi proses pelaksanaan OSCE berbasis daring. Tahap kedua adalah evaluasi pelaksanaan melalui survei kuesioner <i>online</i> kepada 149 mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Wahid Hasyim yang mengikuti OSCE berbasis daring pada periode Agustus 2020.	Proses pelaksanaan OSCE berbasis daring Pada tahap pelaksanaan, 91,3% mahasiswa menyebutkan soal OSCE jelas, 65,9% memiliki koneksi internet dan komunikasi berjalan lancar, 53% menyebutkan dukungan technical support baik, dan 88% menyatakan waktu pengerjaan cukup.
3.	Shabika Almariza Prasandha Persepsi Mahasiswa dan Penguji Terhadap <i>Objective Structured Clinical Examination</i> (OSCE) di program studi kedokteran gigi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta	Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan cross sectional.	Analisis data penelitian dilakukan terhadap 193 responden mahasiswa dan 21 responden penguji. Hasil: Sebagian besar siswa (53,4%) memiliki persepsi yang baik tentang OSCE <i>online</i> .

### 1.5.1 Perbedaan Penelitian

Pada penelitian yang dilakukan oleh R. Yusuf Firdaus Albana yang berjudul “Hubungan Persepsi Mahasiswa Terhadap Lingkungan Pembelajaran Dengan Nilai Blok di Fakultas Kedokteran UNSWAGATI Cirebon” dilakukan dengan mencari persepsi tentang PBL, sedangkan penelitian ini dilakukan dengan meneliti tentang OSCE *Online*.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Penggalih Mahardika Herlambang dengan judul “Implementasi *Objective Structured Clinical Examination* (OSCE) berbasis dalam Jaringan selama Pandemi Coronavirus Disease-19” dilakukan dengan mencari proses pelaksanaan dari OSCE pada masa pandemic, sedangkan penelitian ini dilakukan dengan meneliti tentang OSCE *Online*.

Pada penelitian yang dilakukan oleh shabika almariza dengan judul “Persepsi Mahasiswa dan Penguji Terhadap *Objective Structured Clinical Examination* (OSCE) di program studi kedokteran gigi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta” dilakukan dengan mencari persepsi dari proses pelaksanaan dari mahasiswa dan persepsi dosen penguji, sedangkan penelitian ini dilakukan dengan meneliti tentang persepsi mahasiswa terhadap OSCE *Online*.